

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan yang ada sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa Paket C dalam memodelkan masalah program linear di SKB Kota Gorontalo yang ditinjau dari indikator kesulitan belajar siswa sangat bervariasi dan belum cukup maksimal.
2. Persentase capaian kemampuan siswa Paket C di SKB Kota Gorontalo yang dikelompokkan menurut hasil perolehan skor adalah sebagai berikut:

- 1) Indikator kesulitan belajar konsep

Kelompok siswa berkemampuan tinggi	: 87.5%
Kelompok siswa berkemampuan sedang	: 45 %
Kelompok siswa berkemampuan rendah	: 32.81%

- 2) Indikator kesulitan belajar prinsip

Kelompok siswa berkemampuan tinggi	: 96.88%
Kelompok siswa berkemampuan sedang	: 83.13%
Kelompok siswa berkemampuan rendah	: 50%

- 3) Indikator kesulitan belajar operasi

Kelompok siswa berkemampuan tinggi	: 68.75%
Kelompok siswa berkemampuan sedang	: 20.63%
Kelompok siswa berkemampuan rendah	: 9.38%

3. Rata-rata persentase capaian kemampuan siswa Paket C di SKB Kota Gorontalo dalam memodelkan masalah sehari-hari kedalam bentuk program linear menurut indikator kesulitan belajar siswa adalah:
 - a) Rata-rata persentase capaian kemampuan siswa pada indikator kesulitan belajar konsep adalah 55.1% yang berarti kemampuan siswa pada indikator kesulitan belajar konsep adalah cukup untuk memodelkan masalah sehari-hari kedalam bentuk program linear.
 - b) Rata-rata persentase capaian kemampuan siswa pada indikator kesulitan belajar prinsip adalah 76.67% yang berarti kemampuan siswa pada indikator kesulitan belajar prinsip adalah baik dalam memodelkan masalah sehari-hari kedalam bentuk program linear.
 - c) Rata-rata persentase capaian kemampuan siswa pada indikator kesulitan belajar operasi adalah 32.92% yang berarti kemampuan siswa pada indikator kesulitan belajar operasi adalah kurang untuk dapat memodelkan masalah sehari-hari kedalam bentuk program linear

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan sebelumnya, maka peneliti menyampaikan beberapa saran diantaranya:

- a. Untuk siswa diharapkan untuk lebih memperdalam pelajaran matematika khususnya materi program linear karena materi ini erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.
- b. Agar kesulitan dalam memodelkan masalah sehari-hari kedalam bentuk program linear dapat diatasi maka yang perlu diperhatikan siswa adalah

harus memahami langkah-langkah penyelesaian serta menguasai penguasaan konsep dasar matematika terutama dalam memodelkan masalah program linear.

- c. Kepada guru matematika diharapkan mampu menerapkan sebuah metode atau strategi mengajar yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa agar para siswa bisa menerima pelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Nurhayati. 2011. *Menguasai Penyelesaian Masalah Program Linear*. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo Press
- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
-2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hidayati, Fajar. 2010. *Kajian Kesulitan Belajar siswa kelas VII SMP Negeri 16 Yogyakarta dalam mempelajari Aljabar*. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta
- Riani, Wiwik Sustiwi. 2007. *Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gnungkidul*. Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Sihombing, Umberto. 2000. *Pendidikan Luar Sekolah Manajemen Strategi*. Jakarta: PD Mahkota
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suyono. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Syamsi, Ibnu. 2010. *Diklus Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta